

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOMITMEN
ANGGOTA PADUAN SUARA MAHASISWA KABINET CHITRASWAA RASIKA
UNIVERSITAS BINA BANGSA**

Fiwasifi Isyiya¹, Eka Susilawati², Fithrotul Kamilah³,
Rizqi Fitrianti⁴, Meiby Zulfikar⁵

¹Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bina Bangsa

²Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bina Bangsa

³Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bina Bangsa

⁴Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bina Bangsa

⁵Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bina Bangsa

Alamat e-mail: ¹fiwasifi0@gmail.com, ²ekasusilawati.email@gmail.com,
³fithrotulkamilah72@gmail.com, ⁴mahatahrisenja15@gmail.com ,
⁵meibyzulfikar1@gmail.com

ABSTRACT

The commitment of student organization members is influenced by the communication patterns they employ. The Chitraswara Rasika Cabinet Student Choir of Bina Bangsa University faces challenges in maintaining the active participation of its members. This research used descriptive qualitative methods with Herbert Blumer's symbolic interactionism theory. The results indicate that two-way communication, emotional involvement, and organizational symbols strengthen affective and normative commitment. The main obstacles are sudden information and minimal feedback. It is recommended that organizations establish more transparent and participatory communication to maintain member commitment.

Keywords: *Organizational Communication, Member Commitment, Symbolic Interactionism, Choir*

ABSTRAK

Komitmen anggota organisasi kemahasiswaan dipengaruhi oleh pola komunikasi yang diterapkan. Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa menghadapi tantangan dalam menjaga partisipasi aktif anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dua arah, keterlibatan emosional, dan simbol organisasi memperkuat komitmen afektif maupun normatif. Hambatan utama adalah informasi mendadak dan minimnya umpan balik. Disarankan organisasi membangun komunikasi yang lebih transparan dan partisipatif untuk menjaga komitmen anggota.

Kata kunci: Komunikasi Organisasi, Komitmen Anggota, Interaksionisme Simbolik, Paduan Suara

A. Pendahuluan

Fenomena terkini menunjukkan bahwa banyak organisasi kemahasiswaan termasuk paduan suara mahasiswa, mengalami kesulitan dalam mempertahankan keanggotaan yang aktif serta berkomitmen. Didalam organisasi kemahasiswaan seperti paduan suara mahasiswa yang sifatnya non-formal serta kolaboratif, komunikasi menjadi hal yang paling penting untuk menciptakan pemahaman bersama, menyatukan visi serta menjaga hubungan antar individu. Komunikasi juga tidak hanya dipahami sebagai penyampaian informasi, akan tetapi juga sebagai sarana pembentukan makna, solidaritas, serta identitas organisasi.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah penting dalam membentuk keterampilan sosial, kepemimpinan, dan komitmen anggota. Namun, tantangan dalam menjaga konsistensi partisipasi masih sering muncul akibat lemahnya pola komunikasi internal (Purnomo, 2022). Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa

menghadapi fenomena serupa, di mana sebagian anggota mengalami penurunan motivasi dan komitmen akibat kurangnya komunikasi yang efektif antara pengurus dan anggota.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya komunikasi dalam organisasi.(Usriyah,2021)menemukan bahwa komunikasi efektif mampu mereduksi konflik internal. (Yani et al., 2022) menegaskan bahwa komunikasi organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen anggota BEM. Namun, kajian khusus mengenai peran komunikasi organisasi pada paduan suara mahasiswa masih jarang ditemukan. Dalam hal ini, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan perspektif Interaksionisme Simbolik, yang menekankan makna interaksi simbolik dalam membangun komitmen (Kuswarno, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis bagaimana peran komunikasi organisasi berkontribusi terhadap komitmen anggota dalam organisasi pada

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana komunikasi organisasi berlangsung di Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa, dan bagaimana komunikasi tersebut memengaruhi tingkat komitmen anggotanya. Penelitian ini tidak hanya menyajikan fakta, akan tetapi juga mengungkapkan makna-makna subjektif yang terbentuk melalui interaksi sosial antar anggota, sebagaimana dijelaskan dalam teori interaksionisme simbolik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting secara akademik, akan tetapi juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan serta mempertahankan keberlanjutan anggotanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah pengurus dan anggota aktif Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa. Informan dipilih menggunakan purposive sampling, terdiri atas ketua umum, wakil ketua, dan tiga anggota aktif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam untuk melihat pandangan anggota terkait komunikasi organisasi, observasi langsung yaitu seperti kegiatan Latihan rutin, rapat internal serta notulensi kegiatan, dokumentasi yaitu berupa arsip kegiatan, dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara triangulasi sumber untuk memastikan validitas hasil penelitian (Morgan, 2024).

B. Metode Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang terjadi antara pengurus dan anggota di dalam organisasi Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika bukan hanya sekedar proses penyampaian informasi, melainkan sarana untuk membangun makna dan kedekatan secara emosional serta rasa memiliki satu sama lain. Komunikasi organisasi tidak hanya digunakan secara formal seperti rapat internal serta memberikan arahan, melainkan juga melalui komunikasi informal yang mencakup simbol-simbol sosial seperti seragam atau baju pakaian dinas harian (PDH), serta jargon organisasi yang memiliki ciri khas tersendiri. Simbol serta interaksi tersebut memiliki nilai yang sangat kuat dalam meningkatkan loyalitas serta komitmen anggota.

1. Bentuk Komunikasi Yang Diterapkan

Penelitian menemukan adanya komunikasi formal (rapat rutin, pertemuan tatap muka) dan informal (grup WhatsApp, komunikasi antarindividu). Bentuk komunikasi ini penting untuk memastikan penyebaran

informasi merata. Hal ini sejalan dengan temuan (Aulia et al., 2023) yang menegaskan bahwa organisasi mahasiswa membutuhkan integrasi komunikasi luring dan daring untuk meningkatkan efektivitas.

2. Peran Komunikasi Dalam Meningkatkan Komitmen

Komunikasi terbukti menjadi katalisator komitmen anggota. Informasi yang terbuka, kesempatan memberikan pendapat, dan kepemimpinan yang komunikatif membuat anggota merasa dihargai. Temuan ini mendukung teori komitmen (Allen, 2020) serta penelitian (Anggraini, 2022) yang menyatakan bahwa keterbukaan komunikasi memperkuat loyalitas anggota.

3. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Komitmen

Hambatan utama berasal dari kesibukan akademik, perbedaan prioritas, dan keterbatasan waktu latihan. Faktor pendukung meliputi kedekatan emosional, kepemimpinan yang terbuka, serta penggunaan teknologi komunikasi. Hal ini memperkuat

pandangan(Asriadi, 2020)bahwa komunikasi efektif dapat mengatasi keterbatasan struktural organisasi.

Melalui interaksi simbolik, anggota memberi makna terhadap aktivitas organisasi sehingga membentuk komitmen kolektif. Misalnya, simbol kebersamaan dalam latihan bersama menumbuhkan identitas kolektif. Hal ini sejalan dengan pandangan Blumer (1988) dan penelitian (Citraningsih & Noviandari, 2022) yang menekankan makna simbolis dalam proses kepemimpinan dan pengambilan keputusan.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi memiliki peran vital dalam meningkatkan komitmen anggota Paduan Suara Mahasiswa Kabinet Chitraswara Rasika Universitas Bina Bangsa. Komunikasi formal dan informal terbukti membantu memper lancar koordinasi, memperkuat rasa kebersamaan, serta menumbuhkan loyalitas anggota. Faktor pendukung berupa kepemimpinan komunikatif dan kedekatan emosional, sementara

hambatan berasal dari kesibukan akademik. Penelitian ini menegaskan relevansi teori Interaksionisme Simbolik dalam memahami dinamika komunikasi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Asriadi. (2020). *Komunikasi efektif dalam organisasi*. 2(1), 175–181.
- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). *Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif The Role of Student Organizations in Improving Effective Interpersonal Communication Skills*. 3(July), 141–150.
<https://doi.org/10.20885/cantrik.v0l3.iss2.art5>
- Citraningsih, D., & Noviandari, H. (2022). Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. *Social Science Studies*, 2(1), 072–086.
<https://doi.org/10.47153/sss21.3152022>
- Fauzan Ahmad Siregar, & Lailatul Usriyah. (2021). Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2), 163–174.
<https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i2.147>
- Kuswarno, E. (2023). *Interaksionisme Simbolik: Perspektif Komunikasi dalam Kajian Budaya Organisasi*. Widya Padjajaran Press.
- Mardiyanti, R., & Dian Eky Anggraini, A. (2022). Motivasi Organisasi Dan Komitmen Organisasi Ukm Paduan Suara Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 3(2), 37–45.

- <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v3i2.87>
- Meyer, J.P., & Allen, N. . (2020). *Commitmen in the Wokplace: Theory Research, and Application*. SAGE Publcation.
- Morgan, H. (2024). Using Triangulation and Crystallization to Make Qualitative Studies Trustworthy and Rigorous. *The Qualitative Report*, 29(7), 1844–1856.
<https://doi.org/10.46743/2160-3715/2024.6071>
- Purnomo, S. (2022). Peranan Penting Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Organisasi. *ARKANA: Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(01), 34–42.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana/article/view/2746>
- Yani, L. A., Razkia, D., & Niko, P. F. (2022). Kemampuan Komunikasi Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(1), 22–33.
<https://doi.org/10.21107/personifikasi.v13i1.14072>